

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan ternak yang dipelihara untuk dimanfaatkan produktifitasnya yaitu susu. Jenis sapi perah yang banyak dikembangbiakkan di Indonesia yaitu sapi *Friesian Holstein* (FH) yang memiliki produktifitas susu yang tinggi. Susu merupakan bahan pangan sumber protein hewani yang sangat bermanfaat bagi tubuh. Seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, maka kebutuhan susu semakin bertambah.

Produktifitas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam usaha peternakan sapi perah. Keuntungan ekonomi dalam usaha peternakan yaitu tergantung keberhasilan reproduksi ternak. Dalam usaha peternakan khususnya sapi perah tidak hanya dilihat dari produksi susunya, keberhasilan reproduksi juga sangat penting dalam menentukan keuntungan dan keberhasilan dalam usaha peternakan. Beberapa kasus pengafkiran pada ternak sapi khususnya sapi perah kebanyakan karena rendahnya produksi susu yang dihasilkan, hal ini disebabkan oleh adanya kegagalan dalam reproduksi sapi.

Parameter keberhasilan manajemen reproduksi juga dilihat dari keberhasilan dalam perkawinan sapi. Induk sapi sangat diharapkan konsisten dalam menghasilkan anakan sapi yang akan menjadi bibit atau penerus untuk menjadi penghasil susu selanjutnya.

Keberhasilan manajemen perkawinan sangat penting karena penilaian baik buruknya ternak sapi bergantung pada baik buruknya atau teratur tidaknya induk sapi tersebut dapat beranak. Parameter yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur guna mengetahui keberhasilan manajemen perkawinan yaitu antara lain: deteksi birahi, masa birahi, waktu yang tepat dalam melakukan IB (Inseminasi Buatan), pemeriksaan kebuntingan, dan penanganan kelahiran.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil judul “Program Perkawinan Sapi Perah Peranakan *Friesian Holstein* (FH) di UPT PT dan HMT Kediri”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dilakukannya Praktek Kerja Lapang adalah untuk mengetahui tatalaksana pemeliharaan sapi perah khususnya pada Manajemen perkawinan di Di UPT PT dan HMT Kediri serta meningkatkan profesionalisme dan keahlian serta pengalaman kerja lapang mahasiswa pada bidang pemeliharaan ternak perah.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk membandingkan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan keadaan lapang, menambah pengetahuan tentang tatalaksana pemeliharaan sapi perah, untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian mahasiswa tentang tatalaksana pemeliharaan sapi perah, khususnya pada tatalaksana Manajemen perkawinan sapi.

1.3 Waktu dan Lokasi

1.3.1 Waktu

Praktek Kerja Lapang di UPT PT Dan HMT Kediri dilaksanakan pada 1 September 2021 - 20 Desember 2021

1.3.2 Lokasi

Praktek Kerja Lapang dilaksanaka di UPT PT dan HMT Kediri di desa Braggahan, kecamatan Ngadiluwih, kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timu

1.4 Metode Pelaksanaan

Cara pengambilan data yang dilakukan dalam praktek kerja lapang (PKL) di UPT PT Dan HMT Kediri ini adalah :

- Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan operasional perusahaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang (PKL) guna memperoleh informasi dan pengalaman secara langsung.
- Metode Wawancara Mahasiswa menanyakan langsung kepada responden yang ada di UPT PT Dan HMT Kediri. Responden yang di maksud dalam kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini adalah pengelola, manajer

kandang, karyawan dan pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan perusahaan.

- Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini dilakukan dengan keikutsertaan mahasiswa secara langsung dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan program perkawinan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman kerja secara langsung dari kegiatan tersebut.
- Studi Pustaka Mahasiswa mencari referensi untuk melengkapi data-data yang diperlukan agar semakin memahami antara teori dengan aplikasinya dilapangan tempat praktek kerja lapang (PKL), meliputi studi pustaka dan Jurnal.